

Catatan Perjalanan

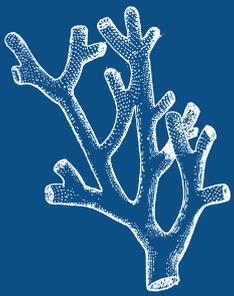
Kick Off COREMAP – CTI Papua Barat

MELESTARIKAN TERUMBU KARANG UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT



Mitra
Pelaksana:





MELESTARIKAN TERUMBU KARANG UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT



Hak Cipta © 2020
Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF)

Dilarang memperbanyak/mengkopi sebagian atau keseluruhan isi proceeding dalam bentuk apapun tanpa seizin dari ICCTF



DAFTAR ISI

- 01.**
Prakata
- 02.**
Latar Belakang
- 03.**
Agenda
- 04.**
Susunan Tim
- 05.**
Catatan Perjalanan
- 06.**
Coverage Publikasi
- 07.**
Galeri Foto

01. PRAKATA



Puji Syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas selesainya Prosiding *Kick Off Coral Reef Rehabilitation and Management Program - Coral Triangle Initiative (COREMAP- CTI)* di tahun 2020, yang menyajikan cerita perjalanan yang berlangsung selama 4 hari yaitu 13-16 November 2020, di Papua Barat, lebih spesifiknya Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat.

Rangkaian kegiatan *Kick Off COREMAP-CTI* ini diselenggarakan oleh Indonesian Climate Change Trust Fund (ICCTF) bersama Kementerian PPN/Bappenas dengan dukungan para mitra pelaksana yaitu Yayasan Terumbu Karang Indonesia (TERANGI), Yayasan Reef Check Indonesia, Pusat Kajian Sumberdaya Pesisir dan Lautan-Institut Pertanian Bogor (PKSPL-IPB), serta Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI).

Kegiatan *Kick Off COREMAP-CTI* ini dilaksanakan dalam rangka meresmikan pelaksanaan kegiatan di Papua Barat dan memperkenalkan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di bawah program ini. Kegiatan ini didanai dari dana hibah Global Environment Facility (GEF) yang disalurkan melalui bank dunia dan dilaksanakan oleh ICCTF Bappenas bersama 5 mitra pelaksana.

Kegiatan ini dihadiri oleh berbagai kalangan dari pemerintah (pusat dan daerah), masyarakat sipil dan lokal, akademisi, serta *civil society organization (cso)*. Keterlibatan pihak-pihak tersebut sangat penting untuk memberi masukan dalam mendesain konsep rumusan kebijakan dan langkah strategis yang dapat dijalankan untuk memperkuat implementasi pelaksanaan COREMAP - CTI.

Semoga Prosiding ini dapat bermanfaat sebagai media diseminasi ide dan pola pikir sesuai dengan tujuan *Kick Off COREMAP - CTI* di Papua Barat.

Jakarta, 5 Desember 2020

Dr. Tonny Wagey
Eksekutif Director Indonesia Climate Change Trust Fund

02. LATAR BELAKANG



**SUPPORTING
THE INDONESIAN
GOVERNMENT
FOR A BETTER CLIMATE**

Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) merupakan salah satu upaya nyata dari Pemerintah Indonesia untuk menjaga kelestarian sumber daya laut dan pesisir sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Program strategis ini akan menghasilkan model inovasi pembangunan terutama dalam pengelolaan ekosistem pesisir dan laut secara berkelanjutan serta mendukung upaya penanganan dampak perubahan iklim di sektor kelautan dan perikanan.

Sejak 2019, Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) menjadi pelaksana kegiatan yang bersumber dari dana hibah Global Environmental Facility (GEF) yang dikelola oleh World Bank. Kegiatan ini dilaksanakan melalui satuan kerja Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) sebagai satu-satunya Lembaga nasional dana perwalian untuk perubahan iklim di Indonesia. Tujuan dana hibah COREMAP-CTI yang dikelola ICCTF yaitu peningkatan efektifitas pengelolaan pesisir prioritas dengan target capaian efektifitas pengelolaan Kawasan konservasi mencapai 75% level biru.

Kegiatan Kick Off COREMAP-CTI di Papua Barat ini dilaksanakan untuk meresmikan pelaksanaan dan memperkenalkan kegiatan COREMAP-CTI dengan dana hibah dari World Bank yang dikelola Kementerian PPN/Bappenas melalui ICCTF dan dilaksanakan oleh 5 mitra pelaksana kepada para pemangku kepentingan terkait, penerima manfaat dan masyarakat luas di Provinsi Papua Barat. Kegiatan ini juga menjadi rangkaian kunjungan kerja Kementerian PPN/Bappenas.



03. AGENDA



Kick Off COREMAP-CTI
Papua Barat



Dialog Bersama Masyarakat
Kampung Arborek



Kunjungan Lokasi Program COREMAP-CTI
di SAP Waigeo Sebelah Barat, Raja Ampat



Dialog Pemangku Kepentingan Program
COREMAP-CTI World Bank di Kabupaten
Raja Ampat



03. SUSUNAN TIM

KEMENTERIAN/LEMBAGA DAN PEMERINTAH DAERAH



MITRA PELAKSANA



05. CATATAN PERJALANAN

13 NOVEMBER 2020

KICK OFF COREMAP-CTI PAPUA BARAT MELESTARIKAN TERUMBU KARANG UNTUK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT



Kegiatan *Kick Off* Coral Reef Rehabilitation and Management Program – Coral Triangle Initiative World Bank (COREMAP – CTI WB) dengan tema “Melestarikan Terumbu Karang Untuk Kesejahteraan Masyarakat” dilaksanakan di Hotel Swissbel, Sorong, Papua Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo. Secara simbolis Menteri PPN/Kepala Bappenas meresmikan program COREMAP – CTI WB di Provinsi Papua Barat, kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam mendorong kerja sama antar pihak dan juga melibatkan pemangku kepentingan untuk mendukung pelaksanaan program.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa yang memberikan sambutan secara terpisah, mengatakan bahwa program percontohan COREMAP-CTI yang dilaksanakan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) di sejumlah lokasi dimana salah satunya di Papua Barat merupakan program pelestarian terumbu karang yang bertujuan untuk melindungi, mengelola, dan pemanfaatan terumbu karang serta ekosistem di kawasan konservasi perairan dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir.



Acara Kick-off COREMAP-CTI ini juga dihadiri oleh Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, Asisten II Bidang Ekonomi dan Pembangunan Setda Papua Barat, Melkias Warinussa, serta pejabat kementerian/lembaga, mitra pembangunan, unsur Musyawarah Pimpinan Daerah, tamu undangan dari sektor swasta, akademisi, hingga lembaga swadaya masyarakat.

Suharso Monoarfa mengatakan, Indonesia merupakan negara kepulauan dengan sumber daya pesisir dan laut yang sangat kaya dan dikenal sebagai salah satu pusat keanekaragaman hayati laut tertinggi di dunia.

Terumbu karang merupakan salah satu ekosistem yang membentuk kekayaan sumber daya pesisir Indonesia. Luas terumbu karang yang Indonesia miliki adalah 14 persen dari luas terumbu karang dunia dengan 596 jenis terumbu karang dan merupakan rumah bagi kurang lebih 39 persen jenis ikan karang yang ada di dunia.

Perhatian global terhadap potensi sumber daya ini sangat tinggi, oleh sebab itu dibutuhkan perhatian khusus dalam pengelolaannya.

Kekayaan sumber daya alam laut ini menurut Menteri PPN, merupakan salah satu kekuatan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu pengelolaan sumber daya pesisir yang baik dan benar tentunya menjadi salah satu prioritas pembangunan nasional. Salah satu upaya pengelolaan sumber daya yang dilakukan adalah melalui perlindungan ekosistem pesisir dan laut.

Target Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional



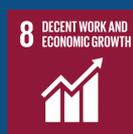
Suharso Monoarfa mengatakan, upaya mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dan target rencana pembangunan jangka menengah nasional (RPJMN) 2020-2025 dalam pembangunan kelautan dan perikanan, Bappenas berperan sebagai *enabler* bagi para pemangku kepentingan baik pemerintah pusat, daerah dan masyarakat melalui pendekatan *convergence* dimana Bappenas menjadi wadah dalam pembangunan partisipatif.

Intervensi COREMAP

Suharso menjelaskan, bahwa intervensi yang dilakukan oleh program COREMAP-CTI dana hibah World Bank adalah melalui berbagai kegiatan pengelolaan kawasan konservasi dan peningkatan usaha ekonomi masyarakat. Selain itu, dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bappenas terus menekankan bahwa tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

Pelestarian sumber daya pesisir dalam hal ini terumbu karang dapat menjadi salah satu contoh nyata bagaimana upaya menjaga lingkungan dapat sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat dan nasional.

Kegiatan COREMAP-CTI ini diharapkan menjadi pemantik (trigger) dan stimulus untuk menggerakkan kegiatan lain dibidang ekonomi di lokasi kegiatan, yang sejalan dengan komitmen global yang dituangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals atau disingkat SDGs) butir 14 tentang kehidupan bawah laut.



Substansi COREMAP CTI



Sekretaris Menteri PPN/Sekretaris Utama Bappenas, Himawan Hariyoga menuturkan bahwa substansi COREMAP-CTI merupakan kolaborasi multi stakeholders, dimana pemerintah Indonesia terus meningkatkan pengelolaan ekosistem terumbu karang dan pesisir secara keseluruhan menuju pesisir yang berkelanjutan, lestari dan mandiri. Implementasi COREMAP-CTI yang dilakukan oleh Bappenas melalui ICCTF bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kawasan konservasi perairan prioritas.

Kawasan Konservasi yang menjadi proiritas dalam program COREMAP - CTI dengan dana hibah Bank Dunia berada di Nusa Tenggara Timur dan Papua Barat. Beberapa lokasi prioritas yang ada di Papua Barat di antaranya berada di Suaka Alam Perairan Kepulauan Raja Ampat, Suaka Alam Perairan Kepulauan Waigeo sebelah barat, serta Kawasan Konservasi Perairan Daerah Raja Ampat.

Acara Kick Off COREMAP-CTI ini dihadiri oleh tamu undangan yang berpartisipasi baik secara langsung maupun melalui media daring dengan mematuhi penerapan protokol COVID-19.

Acara ini dihadiri secara langsung oleh 65 orang perwakilan tamu undangan dan 100 orang berpartisipasi melalui daring.

Pendanaan Hibah



Deputi Bidang Kemaritiman dan Sumber Daya Alam Kementerian PPN/Bappenas Arifin Rudiyanto menerangkan, untuk melaksanakan program COREMAP-CTI tersebut, pada tahun 2019 Bappenas

melalui ICCTF telah dipercaya untuk mengelola proyek COREMAP-CTI dengan pendanaan hibah yang berasal dari Global Environment Facility (GEF), yang disalurkan melalui World Bank dan Asian Development Bank.

Arifin Rudiyanto menyatakan bahwa dukungan COREMAP-CTI World Bank sebesar US\$6,2 juta dengan durasi hibah mulai 19 Juni 2019 hingga 30 Juni 2022 yang berlokasi di Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur dan Raja Ampat, Papua Barat.

Sedangkan dukungan COREMAP-CTI Asian Development Bank sebesar US\$5,2 juta dengan durasi hibah mulai 4 Maret 2020 hingga 31 Desember 2022 yang berlokasi di Gili Matra, Nusa Tenggara Barat; Gili Balu, Nusa Tenggara Barat; dan Nusa Penida, Bali.

14 NOVEMBER 2020

DIALOG BERSAMA MASYARAKAT KAMPUNG ARBOREK

Dialog ini dilakukan untuk menggali potensi yang dimiliki Kampung Arborek yang berkaitan dengan pemanfaatan sumberdaya laut yang dapat dikembangkan untuk mendukung ekowisata di Kampung Arborek.

Dalam dialog ini dihadiri oleh Menteri PPN/Kepala Bappenas, Bapak Suharso Manoarfa, Ibu Hj. Hurchayati Manoarfa selaku Wakil Komisi V DPR RI dan Direktur Logistik Kementerian Kelautan Perikanan. Dari hasil dialog diketahui bahwa Kampung Arborek memiliki potensi sumberdaya alam yang baik yang dapat dijadikan modal untuk pengembangan ekowisata.

Aktivitas pariwisata di Kampung Arborek sudah diinisiasi oleh masyarakat sejak tahun 2015, sarana dan prasarana ekowisata secara bertahap disiapkan oleh masyarakat dengan bantuan dari berbagai pihak mulai dari pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat hingga *Corporate Social Responsibility* (CSR). Saat ini di Kampung Arborek sudah memiliki 9 unit home stay untuk menunjang aktivitas pariwisata, semua *homestay* yang ada dikelola dan dimiliki oleh Masyarakat Kampung Arborek.



Meski demikian, Kampung Arborek masih membutuhkan pengembangan infrastruktur penunjang pengelolaan ekowisata berkelanjutan. Beberapa hambatan yang dihadapi oleh masyarakat Arborek misalnya minimnya pemahaman terkait pengembangan bisnis ekowisata.

Celah terkait pemahaman ini akan diisi dengan peningkatan kapasitas kepada masyarakat Arborek oleh mitra pelaksana COREMAP-CTI.

15 NOVEMBER 2020

KUNJUNGAN LOKASI PROGRAM COREMAP-CTI DI SAP WAIGEO SEBELAH BARAT, RAJA AMPAT



SAP Waigeo Sebelah Barat merupakan salah satu lokasi implementasi COREMAP-CTI World Bank. Kegiatan yang akan dilakukan di SAP Waigeo Sebelah Barat bertujuan untuk mendukung pemanfaatan kawasan konservasi secara berkelanjutan melalui pengembangan ekowisata dan peningkatan kapasitas untuk masyarakat.

Kunjungan ke SAP Waigeo Sebelah Barat bertujuan untuk melihat kondisi terkini dari sarana dan prasarana penunjang ekowisata dan aksesibilitas ke lokas wisata.

Kepulauan Wayag merupakan ikon legendaris Kepulauan Raja Ampat. Gugusan pulau ikonik ini terletak di bagian utara Kepulauan Raja Ampat, di dalam wilayah Kawasan Konservasi Suaka Alam Perairan Waigeo Sebelah Barat.

Wayag merupakan representatif dari pemandangan Raja Ampat. Sesuai karakteristik Kepulauan Raja Ampat, Wayag merupakan gugusan pulau karst alami yang belum banyak tersentuh.



16 NOVEMBER 2020

DIALOG PEMANGKU KEPENTINGAN PROGRAM COREMAP-CTI WORLD BANK DI KABUPATEN RAJA AMPAT

Dalam kegiatan ini Direktur Kelautan dan Perikanan, Sri Yanti, JS menjelaskan bahwa Program COREMAP akan dimudahkan dengan visi daerah pada pelaksanaan *carrying capacity* melalui penerapan kearifan lokal, pemanfaat area konservasi dengan pengelolaan bersama masyarakat lokal secara berkelanjutan tanpa melanggar fungsi dari area konservasi tersebut. Penguatan fungsi Pokmaswas juga menjadi instrumen penting masyarakat menjaga area perlindungan melalui aturan adat.

Dialog Pemangku Kepentingan Program COREMAP-CTI World Bank dengan pemerintah daerah di level provinsi dan kabupaten, mitra kegiatan dan pemangku kepentingan terkait dalam implementasi program ini bertujuan untuk mensosialisasikan dan mendapat masukan terkait program COREMAP-CTI di Wilayah Raja Ampat dalam pembangunan di wilayah pesisir dan laut Provinsi Papua Barat.



Kegiatan dialog ini menjadi wadah untuk menampung masukan dari pemangku kepentingan terhadap program COREMAP-CTI -World Bank serta dapat menjadi sinergi kegiatan dengan pemangku kepentingan setempat. Kegiatan ini dihadiri oleh 35 peserta dan terdapat 6 perempuan dari 35 peserta yang hadir.

Peserta sebagian besar dari pemangku kepentingan di Waisai Raja Ampat baik perwakilan dinas/UPTD, perwakilan kampung lokasi program, perwakilan tokoh adat Betew dan DAS Suku maya.





06. COVERAGE PUBLIKASI

Salah satu keluaran yang dihasilkan dari kegiatan Kick Off COREMAP-CTI Papua Barat ini adalah publikasi di media cetak maupun online, nasional maupun lokal.

Berdasarkan hasil pantauan media yang dilakukan setelah kegiatan, berikut daftar pemberitaan yang berhasil dihimpun.

LIPUTAN DARI MEDIA MASSA



Bappenas Pastikan Implementasi Inpres Percepatan Pembangunan Kesejahteraan Papua dan Papua Barat

Dalam Rapat Terbatas 11 Maret 2020, Presiden RI Joko Widodo menegaskan pentingnya evaluasi menyeluruh terhadap tata kelola dan efektivitas penyaluran dana otonomi khusus (otsus), pembangunan sistem dengan paradigma dan cara kerja baru yang lebih efektif agar menghasilkan lompatan kemajuan kesejahteraan bagi masyarakat Papua, dan pelibatan seluruh komponen masyarakat Papua untuk menghasilkan kebijakan otsus yang terbaik, melalui Inpres Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua dan Papua Barat.

Instruksi Presiden (Inpres) Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua dan Papua Barat menganut lima kebijakan percepatan pembangunan kesejahteraan Papua untuk 2020-2024, yaitu sumber daya manusia unggul, inovatif, berkeadilan, dan kontekstual Papua; transformasi ekonomi berbasis wilayah adat dari hulu ke hilir infrastruktur dasar dan ekonomi; kualitas lingkungan hidup dan ketahanan bencana; serta tata kelola pemerintahan dan keamanan dengan tetap menghormati hak asasi manusia.

Untuk memastikan upaya pembangunan berkelanjutan sebagai salah satu fokus inpres tersebut, Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharsno Monorafa bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo melaksanakan Kick-off Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI). "Melestarikan Terumbu Karang untuk Kesejahteraan Masyarakat" di Sorong, Papua Barat, Jumat (13/11/2020).



Kebijakan afirmasi terhadap Orang Asli Papua, penguatan kemiskinan, peningkatan kesehatan, UMKM, lapangan kerja, pencapaian TPB/SDGs, dan infrastruktur menjadi fokus pembahasan dialog.

segitiga terumbu karang dunia, wilayah perairan Indonesia timur memegang peranan vital secara ekologis, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, terobosan mendasar pada aspek revitalisasi sektor-sektor ekonomi kelautan, penguatan dan pengembangan konektivitas maritim, serta pengelolaan sumber daya kelautan yang berkelanjutan pun mutlak diperlukan, salah satunya melalui implementasi Coremap-CTI. Wilayah kegiatan Coremap-CTI mencakup Taman Nasional Perairan Laut Sawu di Nusa Tenggara Timur serta Suaka Alam Perairan Kepulauan Raja Ampat, Suaka Alam Perairan Waigeo sebelah barat, dan Kawasan Konservasi Perairan Daerah Raja Ampat di Papua Barat.



Suharsno mengakhiri pelestarian sumber daya perikanan, dalam hal ini terumbu karang, melestarikan tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan.

"Dari Kota Sorong ini, kita semua ingin menegaskan komitmen kita untuk memperkuat rehabilitasi dan pengelolaan terumbu karang yang berkelanjutan termasuk upaya perlindungan ekosistem pesisir dan laut. Bappenas menegaskan tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan. Pelestarian sumber daya pesisir, dalam hal ini terumbu karang, menjadi salah satu contoh nyata bagaimana upaya menjaga lingkungan dapat sekaligus meningkatkan pertumbuhan masyarakat dan nasional," ujar Suharsno.

Sesuai amanat Presiden RI Joko Widodo, Indonesia telah membangun visi besar menjadi poros maritim dunia. Dengan luas lautan sebesar 70 persen dari total luas wilayah negara dan panjang garis pantai membentang 108.000 kilometer, Indonesia memiliki potensi sumber daya pesisir yang sangat melimpah. Indonesia memiliki sumber daya air laut sebesar 12,54 juta ton per tahun, menjadi rumah bagi 596 jenis terumbu karang atau 69 persen dari total terumbu karang di dunia dengan luas tak kurang dari 25.000 kilometer atau sebesar 14 persen dari luas terumbu karang dunia, serta 39 persen jenis ikan karang di dunia.

Sebagai bagian dari kawasan

Ekosistem terumbu karang yang sehat juga berpotensi mendatangkan manfaat ekonomi, menjaga ketahanan pangan dari laut, menjadi daya tarik wisata, hingga menjadi bahan studi untuk sains yang beragam bidang. "Langkah Indonesia untuk perlindungan ekosistem ini sejalan dengan komitmen global yang dituangkan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) Tujuan 14 tentang kehidupan bawah laut. Dalam SDGs 14 ini, pelestarian wilayah pesisir, pengelolaan dan perlindungan ekosistem pesisir dan laut, serta peningkatan manfaat ekonomi menjadi kelompok target yang harus dicapai untuk menunjang pembangunan," terangnya.

Strategi Pengelolaan Pesisir dalam RPJMN 2020-2024 mencakup tiga upaya pengelolaan sumber daya pesisir, yakni penguatan pemanfaatan sumber daya ikan sebesar 80 persen dari potensi, penetapan kawasan konservasi seluas 23,14 juta hektar, dan penanaman mangrove laut dan zonasi pesisir. Coremap-CTI juga menjadi bagian dari tiga kerangka besar desain pembangunan nasional. Pertama, visi Indonesia sebagai poros maritim dunia. Kedua, kebijakan kelautan Indonesia untuk mengelola sumber daya dan tata ruang kelautan secara optimal dan berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir dan pulau-pulau kecil sesuai amanat RPJMN 2020-2024. Ketiga, percepatan pembangunan wilayah timur Indonesia, khususnya di Papua dan Papua Barat.

Sejak 2019, Kementerian PPN/Bappenas melalui ICCTF mengelola Coremap-CTI untuk implementasi strategi tersebut, dengan pendanaan hibah yang berasal dari Global Environment Facility yang disalurkan

dalam RPJMN 2020-2024 melalui World Bank dan Asian Development Bank. "Adapun dukungan Coremap-CTI World Bank sebesar US\$ 6,2 juta dengan durasi hibah mulai 19 Juni 2019 hingga 30 Juni 2022 berfokus di Laut Sawu, Nusa Tenggara Timur dan Raja Ampat, Papua Barat. Sedangkan dukungan Coremap-CTI Asian Development Bank sebesar US\$ 5,2 juta dengan durasi hibah mulai 4 Maret 2020 hingga 31 Desember 2022 berfokus di Gill Matra dan Gill Batu, Nusa Tenggara Barat, serta Nusa Penida, Bali," ujar Arifin.

Sekretaris Kementerian PPN/Bappenas Utama Himawan Hariyoga menuturkan, substansi Coremap-CTI merupakan kolaborasi multi-stakeholder untuk pengelolaan ekosistem terumbu karang dan pesisir secara keseluruhan melalui pesisir yang berkelanjutan, lestari, dan mandiri. "Coremap-CTI juga menjadi pengungkit ekonomi pascapandemi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pelestarian terumbu karang dan ekosistem pesisir berkelanjutan sekaligus strategi pengendalian kemiskinan dan kelangkaan secara optimal," ujar Himawan.

Di Papua Barat, wilayah Kabupaten Raja Ampat menjadi destinasi yang menarik karena keindahan lanskap dan kekayaan bawah laut yang memukau. Dalam kunjungan ke *gesite* Piaynemo, Desa Wisata Arborek, dan Kepulauan Wiyag Suharsno meninjau implementasi pengembangan mata pencaharian dan ekonomi berbasis masyarakat sehingga warga Raja Ampat dapat menjadi pelaku usaha sekaligus pariwisata, pemandu selam, penyedia pondok wisata (*homestay*), perajin souvenir, hingga produsen sabun kelapa.

"Kunci untuk menggerakkan perekonomian dan meningkatkan kesejahteraan warga adalah pelestarian alam, itu magnet bagi wisatawan untuk terus menyumbang. Raja Ampat, ini membuktikan, konservasi alam dan kemajuan ekonomi itu sesungguhnya sangat relevan untuk berjalan beriringan dan saling menguatkan," imbuh Suharsno.



Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharsno Monorafa bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo memandarkan Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI), Jumat (13/11/2020).



Suharsno mengunjungi pondok wisata (*homestay*) di Desa Wisata Arborek untuk meninjau implementasi pengembangan mata pencaharian dan ekonomi berbasis masyarakat, Sabtu (14/11).

prioritas dalam upaya implementasi Inpres Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua dan Papua Barat. Untuk menghipunkan gagasan dan membahas fokus prioritas lainnya dalam Inpres tersebut, Suharsno menyerap persepektif lokal dengan melakukan dialog dengan beberapa cendekiawan Papua, antara lain, Staf Khusus Presiden Graha "Bijih" Manuaras, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Provinsi Papua Barat Dance Sangkek, Wakil Rektor 1 Universitas Victory Sorong Tigor Manurang, Rektor Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong Rustomadji, pelaku pariwisata Ruben Suyati, dan pelaku budidaya Muriyah Ariata Maspa.

Dialog dimulai dengan pembahasan kebijakan-kebijakan afirmasi terhadap Orang Asli Papua (OAP) melalui pemberdayaan masyarakat dan pengembangan wilayah. Sejak 2001, pemerintah pusat terus melakukan penapisan Undang-undang Nomor 21 Tahun 2001 tentang Otonomi Khusus bagi Provinsi Papua. Afirmasi kebijakan dilanjutkan dengan Instruksi Presiden Percepatan Pembangunan Papua dan Papua Barat yang pertama kali diterbitkan pada 2007 dan kembali dilakukan oleh Presiden Republik Indonesia pada 2011, 2017, serta yang terbaru pada 2020 yaitu Inpres Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Provinsi Papua dan Provinsi Papua Barat. Selain penjabaran Inpres, kebijakan afirmasi kepada masyarakat Papua juga dilakukan dengan penulisan bab khusus dalam dokumen RPJMN 2015-2019 dan RPJMN 2020-2024.

Di samping kebijakan afirmasi terhadap OAP, dialog juga membahas Kluster Kesejahteraan yang meliputi 7 aspek, yaitu penguatan kemiskinan, pendidikan, kesehatan, UMKM, lapangan kerja, pencapaian TPB/SDGs, dan infrastruktur. Terdapat beberapa strategi yang dirumuskan sebagai langkah percepatan kesejahteraan. Di sektor kesehatan, penguatan peran Rumah Sakit Umum Daerah, Puskesmas, dan implementasi *telemedicine* menjadi strategi utama. Sementara itu, penguatan sekolah berbasis arpa, penambahan kuota

angkatan guru honoror, peningkatan besaran OAP, dan relawan pendidikan menjadi fokus sektor pendidikan.

Peningkatan ekonomi diupayakan dengan menciptakan wirausaha muda melalui Papua Youth Creative Hub, pengembangan komoditas hulu-hilir, pemberdayaan pengusaha dan angkatan kerja OAP, pemberdayaan 1.000 OAP bekerja di BUMN, pemenuhan infrastruktur dasar, peningkatan diplomasi dan kerja sama internasional, afirmasi pemangangan Aparatur Sipil Negara daerah di kementerian/lembaga pusat, hingga mengelola informasi dan komunikasi publik secara terpadu turut dibahas dalam dialog tersebut.

Berdasarkan strategi-strategi langkah percepatan di atas, pemerintah pusat memandangkan 12 strategi terobosan *atau quick win* regulasi yang akan dilakukan, antara lain sarana mahasiswa nusantara, optimalisasi SDM OAP unggul dalam pengembangan karier di kementerian/lembaga dan BUMN, afirmasi pendidikan dan ikatan dinas tenaga kesehatan, desain kemudahan berusaha dan penanaman modal, pemutakhiran data terpadu kesejahteraan sosial, *start-up* dan wirausaha muda Papua, afirmasi beasiswa Lembaga Pengelola Dana Pendidikan, Program Afirmasi Pendidikan Tinggi (ADTK), dan Program Afirmasi Pendidikan Menengah (ADEM), *telemedicine*, hilirisasi industri Kawasan Pengembangan Ekonomi 7 wilayah adat, pengelolan informasi dan komunikasi publik secara terpadu, diplomasi dan kerja sama internasional, hingga BBM satu harga.

Implementasi percepatan pembangunan di Papua Barat menggunakan sumber dana otsus, Anggaran Pendapatan Belanja Negara, Anggaran Pendapatan Belanja Daerah, dan sumber pendanaan alternatif lainnya dengan linimasa pemanfaatan dana dimulai dengan mempersiapkan penyusunan rencana aksi pada 2020, pelaksanaan *quick win* terpadu di 2021, penguatan model terpadu di 2022, perluasan model terpadu di 2023, dan pemantapan model terpadu di 2024. Pada 2030 mendatang, keseluruhan strategi program dan pembiasaan ini diharapkan mampu mewujudkan pembangunan berkelanjutan bagi Papua dan Papua Barat.

Percepatan pembangunan Papua Barat pada 2015-2019 telah diukur melalui indikator-indikator makro pembangunan, yakni peningkatan nilai Indeks Pembangunan Manusia sebesar 4,81 persen menjadi 64,7, peningkatan Produk Domestik Regional Bruto sebesar 26,63 persen menjadi Rp 79,64 triliun, penurunan rasio gini sebesar 9,8 persen menjadi 0,386, penurunan Tingkat Pengangguran Terbuka sebesar 34,65 persen menjadi 5,28 persen, dan penurunan tingkat kemiskinan sebesar 16,4 persen menjadi 21,51 persen.

"Kami akan terus libatkan para *local champions* yaitu tokoh agama, tokoh wanita, tokoh adat perwakilan kelompok suku di tiap wilayah adat, tokoh masyarakat dan pemuka birokrasi provinsi, birokrasi kabupaten perwakilan tiap wilayah adat, serta akademisi untuk percepatan pembangunan kesejahteraan di Papua dan Papua Barat secara berkelanjutan," tutup Suharsno. [NOV]

Dialog dengan tetangga erodivasi Papua membahas implementasi Inpres Nomor 9 Tahun 2020 tentang Percepatan Pembangunan Kesejahteraan di Papua dan Papua Barat, Jumat (13/11).



Konservasi terumbu karang COREMAP-CTI resmi dimulai di Raja Ampat

13 November 2020

<https://www.antarane.ws.com/berita/1837384/konservasi-terumbu-karang-coremap-cti-resmi-dimulai-di-raja-ampat>

Jakarta (ANTARA) – Program konservasi terumbu karang bertajuk Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI), (COREMAP-CTI), yang digagas Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) bersama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) resmi dimulai di Raja Ampat, Papua Barat, Jumat.

“Bappenas mendorong pilot project COREMAP-CTI , yang mana wilayah Kabupaten Raja Ampat menjadi salah satu lokasi pilot project. Diharapkan dengan pilot project ini bisa menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat diadopsi dan bisa direplikasi di daerah-daerah lain,” kata Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dalam Kick-Off COREMAP-CTI di Sorong, Papua Barat, Jumat, yang disiarkan secara daring melalui kanal Youtube Bappenas RI. (. . . .)



Pemerintah tegaskan tak ada "trade off" antara ekonomi dan lingkungan

13 November 2020

<https://www.antarane.ws.com/berita/1837492/pemerintah-tegaskan-tak-ada-trade-off-antara-ekonomi-dan-lingkungan>

Jakarta – Pemerintah Indonesia menegaskan tidak ada trade off atau pertukaran antara pemulihan ekonomi dan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia. “Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bappenas terus menekankan tidak ada trade off, sekali lagi, tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan,” kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa dalam Kick Off COREMAP-CTI di Sorong, Papua Barat, Jumat, yang juga disiarkan secara daring.

Menurut Suharso, upaya pemerintah memulihkan ekonomi dan terus menjaga kelestarian lingkungan tetap menjadi perhatian utama pemerintah di tengah pandemi. (. . . .)

**Bappenas dan KKP
Tingkatkan Komitmen
Pelestarian Terumbu
Karang****13 November 2020**

<https://mediaindonesia.com/nusantara/360785/bappenas-dan-kkp-tingkatkan-komitmen-pelestarian-terumbu-karang>

DEMI melindungi dan mengelola pemanfaatan terumbu karang serta ekosistem terkait, termasuk kawasan konservasi perairan, dan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir, Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo melaksanakan Kick-off Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) 'Melestarikan Terumbu Karang untuk Kesejahteraan Masyarakat' di Sorong, Papua Barat, Jumat (13/11).

Peluncuran COREMAP-CTI, pilot project yang dilaksanakan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) di sejumlah lokasi di Indonesia, salah satunya Papua Barat. Dengan pendekatan konvergensi, Kementerian PPN/Bappenas berperan sebagai enabler para pemangku kepentingan untuk melaksanakan pembangunan partisipatif dan berkelanjutan dengan prinsip tematik, holistik, integratif, dan spasial. (. . . .)

**Rehabilitasi Terumbu
Karang Dimulai Dari
Papua Barat****13 November 2020**

<https://mediaindonesia.com/read/detail/360779-rehabilitasi-terumbu-karang-dimulai-dari-papua-barat>

MENTERI Kelautan dan Perikanan, Edhy Prabowo mengingatkan sangat penting menanam satu terumbu karang karena memiliki fungsi memproduksi oksigen setara dengan 20 pohon. Hal itu dikemukakan oleh Menteri Edhy saat kegiatan Kick of Coral Reef Rehabilitation and Management Program CIREMAP-CTI World Bank, di Kota Sorong, Papua Barat, Jumat (13/11). Hadir dalam acara kick off ini Menteri Perencanaan Pembangunan/Kepala Bappenas Suharso Manoarfa.

"Sedangkan untuk mengontrol pelestarian terumbu karang dalam jangka pendek adalah memperkuat pengawasan dengan menjaga jangan sampai terumbu karang rusak. Untuk target jangka panjang pelestarian terumbu karang adalah tempat pemijahan ikan yaitu untuk produksi ikan juga penambahan cold storage," tambah Edhy.

Pada kesempatan itu Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Manoarfa menambahkan bahwa ada tiga kerangka besar desain pembangunan nasional yaitu kerangka komitmen global, desain kebijakan kelautan Indonesia dan meletakkan kegiatan Kick Off Rehabilitasi (. . . .)

Konservasi Terumbu Karang Raja Ampat Kembali Dimulai

13 November 2020

<https://www.kompas.tv/article/123381/konservasi-terumbu-karang-raja-ampat-kembali-dimulai>

SORONG, KOMPAS.TV – Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/ Kepala Bappenas Dan Menteri Kelautan Perikanan Secara Resmi Membuka Seremoni Coral Reef Rehabilitation And Management Program–Coral Triangle Initiative (COREMAP–CTI), Jumat (13/11) Di Kota Sorong, Guna Pelestarian Terumbu Karang Di Raja Ampat Untuk Kesejahteraan Masyarakat.

Pelestarian terumbu karang saat ini menjadi perhatian serius kementerian bappenas dan kementerian kelautan dan perikanan, hal ini ditunjukkan dengan pelaksanaan Coral Reef Rehabilitation and Management Program–Coral Triangle Initiative, di Kota Sorong Papua Barat yang merupakan akses menuju kabupaten raja ampat.

Kepala Bappenas, Suharso Monoarfa mengatakan melihat keindahan bawah laut raja mapat menjadi daya tarik wisatawan, maka program ini dimulai di raja ampat, (. . . .)

KKP Gandeng Bappenas Jaga Kelestarian Terumbu Karang di Papua

13 November 2020

<https://www.liputan6.com/news/read/4408046/kkp-gandeng-bappenas-jaga-kelestarian-terumbu-karang-di-papua>

Liputan6.com, Jakarta – Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) menggandeng dan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) berkolaborasi melestarikan terumbu karang di kawasan Raja Ampat, Papua Barat. Kegiatan ini sekaligus untuk mendorong ekonomi masyarakat pesisir Bumi Kasuari.

Kolaborasi KKP dan Bappenas ditandai dengan dimulainya pelaksanaan Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang (Coremap–CTI) Papua Barat yang berlangsung di Sorong, Jumat (13/11/2020).

Hadir dalam acara tersebut Menteri KKP Edhy Prabowo dan Menteri PPN/Bappenas Suharso Monoarfa. (. . . .)

Konservasi Terumbu Karang Coremap-CTI Dimulai di Raja Ampat

13 November 2020

<https://republika.co.id/berita/qjqr5g414/konservasi-terumbu-karang-coremapcti-dimulai-di-raja-ampat>

REPUBLIKA.CO.ID, JAKARTA -- Program konservasi terumbu karang yang digagas Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) bersama dengan Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) resmi dimulai di Raja Ampat, Papua Barat, Jumat.

Program itu bertajuk Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (Coremap-CTI). "Bappenas mendorong pilot project Coremap-CTI, yang mana wilayah Kabupaten Raja Ampat menjadi salah satu lokasinya, dengan harapan bisa menghasilkan rekomendasi kebijakan yang dapat diadopsi dan bisa direplikasi di daerah-daerah lain," kata Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dalam kickoff Coremap-CTI di Sorong, (. . . .)

KKP-Bappenas Kolaborasi Lestarian Terumbu Karang Raja Ampat

13 November 2020

https://rri.co.id/humaniora/info-publik/929406/kkp-bappenas-kolaborasi-lestarian-terumbu-karang-raja-ampat?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign

KBRN, Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) bersama Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) berkolaborasi melestarikan terumbu karang di kawasan Raja Ampat, Papua Barat. Kegiatan ini sekaligus untuk mendorong ekonomi masyarakat pesisir Bumi Kasuari.

Kolaborasi KKP dan Bappenas ditandai dengan dimulainya pelaksanaan Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang (Coremap CTI) Papua Barat yang berlangsung di Sorong, Jumat (13/11/2020) yang disiarkan secara daring via YouTube. Acara ini dihadiri Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dan Menteri PPN/Bappenas Suharso Monoarfa.

"Menjaga kelestarian terumbu karang berarti mendukung kesejahteraan masyarakat pesisir, khususnya nelayan. Pasalnya, terumbu karang menjadi habitat dan tempat beragam spesies ikan memijah," terang Menteri Edhy. Menurut dia, tanpa terumbu karang, jangan pernah berpikir sumber daya ikan kita akan terus berkembang biak. "Yang ada malah kita akan kekurangan ikan," imbuh Edhy. (. . . .)

Kepala Bappenas dan Menteri KKP Laksanakan Kick Off COREMAP-CTI di Sorong

13 November 2020

<https://kumparan.com/baleoneews/kepala-bappenas-dan-menteri-kkp-laksanakan-kick-off-coremap-cti-di-sorong-1ua1HfH6e6S/full>Laksanan Kick Off COREMAP-CTI di Sorong

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, melaksanakan Kick-off Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) "Melestarikan Terumbu Karang untuk Kesejahteraan Masyarakat" di Sorong, Papua Barat, Jumat (13/11).

Peluncuran COREMAP-CTI, yang merupakan pilot project yang dilaksanakan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) di sejumlah lokasi di Indonesia, salah satunya Papua Barat, bertujuan untuk melindungi dan mengelola pemanfaatan terumbu karang serta ekosistem terkait, termasuk kawasan konservasi perairan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. (. . . .)

Di Tengah Dugaan Pembakaran Hutan Papua, Pemerintah: Tak Ada Trade Off Ekonomi dengan Lingkungan

13 November 2020

<https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01954376/di-tengah-dugaan-pembakaran-hutan-papua-pemerintah-tak-ada-trade-off-ekonomi-dengan-lingkungan>

PIKIRAN RAKYAT - Pemerintah menegaskan tidak ada pertukaran kepentingan antara pemulihan ekonomi dengan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa mengatakan, upaya pemerintah memulihkan ekonomi dan terus menjaga kelestarian lingkungan tetap menjadi perhatian utama di tengah pandemi Covid-19.

"Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bappenas terus menekankan tidak ada trade off, sekali lagi, tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan," kata dia di Sorong, Papua Barat, Jumat 13 November 2020.

Dia menilai, kedua hal tersebut bagai sepasang sayap angsa yang harus saling menyokong agar sang angsa bisa terbang. (. . . .)

Kepala Bappenas dan Menteri KKP Laksanakan Kick Off COREMAP-CTI di Sorong, Papua Barat

13 November 2020

<https://portalpapua.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-130954033/kepala-bappenas-dan-menteri-kkp-laksanakan-kick-off-coremap-cti-di-sorong-papua-barat>

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa bersama Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo, melaksanakan Kick-off Coral Reef Rehabilitation and Management Program-Coral Triangle Initiative (COREMAP-CTI) "Melestarikan Terumbu Karang untuk Kesejahteraan Masyarakat" di Sorong, Papua Barat, Jumat (13/11).

Peluncuran COREMAP-CTI, yang merupakan pilot project yang dilaksanakan Indonesia Climate Change Trust Fund (ICCTF) di sejumlah lokasi di Indonesia, salah satunya Papua Barat, bertujuan untuk melindungi dan mengelola pemanfaatan terumbu karang serta ekosistem terkait, termasuk kawasan konservasi perairan, dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Dengan pendekatan konvergensi, Kementerian PPN/Bappenas berperan sebagai enabler para pemangku kepentingan untuk melaksanakan pembangunan partisipatif dan berkelanjutan dengan prinsip tematik, holistik, integratif dan spasial. (. . . .)



Bos Bappenas: Tak Ada Pertukaran Pemulihan Ekonomi dengan Pelestarian Lingkungan

13 November 2020

<http://www.merdeka.com/ang/bos-bappenas-tak-ada-pertukaran-pemulihan-ekonomi-dengan-pelestarian-lingkungan.html>

Merdeka.com – Pemerintah Jokowi menegaskan tidak ada trade off atau pertukaran antara pemulihan ekonomi dan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

"Dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan, Bappenas terus menekankan tidak ada trade off, sekali lagi, tidak ada trade off antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian lingkungan," kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa dalam Kick Off COREMAP-CTI di Sorong, Papua Barat dikutip dari Antara, Jumat (13/11).

Menurut Suharso, upaya pemerintah memulihkan ekonomi dan terus menjaga kelestarian lingkungan tetap menjadi perhatian utama pemerintah di tengah pandemi. Dia pun menilai kedua hal tersebut bagai sepasang sayap angsa yang harus saling menyokong agar sang angsa bisa terbang. (. . . .)

Suharso: Pemulihan Ekonomi Dan Kelestarian Lingkungan Seperti Sayap Angsa

13 November 2020

<https://rmco.id/baca-berita/government-action/53971/suharso-pemulihan-ekonomi-dan-kelestarian-lingkungan-seperti-sayap-angsa>

Rakyat Merdeka – Pemerintah Indonesia menegaskan tidak ada trade off atau pertukaran antara pemulihan ekonomi dan pelestarian lingkungan dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Begitu kata Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN/Bappenas) Suharso Monoarfa dalam Kick Off COREMAP-CTI di Sorong, Papua Barat, seperti dikutip dari Antara, Jumat (13/11).

Menurut dia, kelestarian lingkungan tetap menjadi perhatian utama pemerintah di tengah pandemi. Menurutnya, pemulihan ekonomi dan kelestarian lingkungan sebagai sepasang sayap angsa yang harus saling menyokong agar sang angsa bisa terbang. (. . . .)



Dua menteri hadiri pembukaan program COREMAP-CTI Papua Barat

13 November 2020

<http://www.merdeka.com/uang/bos-bappenas-tak-ada-pertukaran-pemulihan-ekonomi-dengan-pelestarian-lingkungan.html>

Sorong (ANTARA)–Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa dan Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo menghadiri kegiatan peresmian program Coral Reef Rehabilitation and Management Program-CORAL Triangle Initiative atau COREMAP-CTI yang bertujuan melestarikan terumbu karang untuk kesejahteraan masyarakat pesisir Provinsi Papua Barat di Sorong, Jumat.

Menteri Kelautan dan Perikanan Edhy Prabowo dalam sambutannya pada peluncuran program COREMAP-CTI mengatakan program COREMAP-CTI menjadi salah satu perwujudan visi Presiden Republik Indonesia Joko Widodo untuk menjadikan Indonesia sebagai poros maritim dunia.

Dia mengatakan luas lautan Indonesia sebesar 70% dari total luas wilayah negara. Sedangkan panjang garis pantai membentang 108.000 kilometer. (. . . .)

Dua menteri hadir pembukaan program COREMAP- CTI Papua Barat

13 November 2020

https://riau.antaranews.com/nasional/berita/1838128/dua-menteri-hadiri-pembukaan-program-coremap-cti-papua-barat?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

Indonesia memiliki potensi sumber daya pesisir yang sangat melimpah, yakni sumber daya ikan sebesar 12,54 juta ton per tahun, rumah bagi 596 jenis terumbu karang atau 69 persen dari total terumbu karang di dunia.

Luas terumbu karang Indonesia, menurut dia, tak kurang dari 25.000 kilometer atau sebesar 14 persen dari luas terumbu karang dunia. Serta terdapat 39 persen jenis ikan karang di dunia.

"Satu terumbu karang sama saja dengan oksigen dari 20 pohon, dan itu sangat penting. Cara mengontrol pelestarian terumbu karang dalam jangka pendek dengan memperkuat pengawasan untuk mencegah rusaknya terumbu karang karena ditabrak kapal.

"Target jangka panjang, dengan lestarnya terumbu karang adalah tempat pemijahan ikan. Untuk produksi ikan, ada juga penambahan cold storage," ujarnya. (. . . .)

Dua menteri hadir pembukaan program COREMAP-CTI Papua Barat

13 November 2020

https://sulteng.antaranews.com/nasional/berita/1838128/dua-menteri-hadiri-pembukaan-program-coremap-cti-papua-barat?utm_source=antaranews&utm_medium=nasional&utm_campaign=antaranews

"Target jangka panjang, dengan lestarnya terumbu karang adalah tempat pemijahan ikan. Untuk produksi ikan, ada juga penambahan cold storage," ujarnya.

Menteri PPN/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa yang memberikan sambutan terpisah, mengatakan bahwa program proyek percontohan COREMAP-CTI yang dilaksanakan Indonesia Climate Change Trust Fund atau ICCTF di sejumlah lokasi di Indonesia yang salah satunya di Papua Barat.

Program tersebut bertujuan untuk melindungi, mengelola, dan pemanfaatan terumbu karang serta ekosistem di kawasan konservasi perairan dengan tujuan akhir meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir. Ia menyampaikan, dengan pendekatan konvergensi, Kementerian PPN/Bappenas berperan sebagai *enabler* para pemangku kepentingan untuk melaksanakan pembangunan partisipatif dan berkelanjutan dengan prinsip tematik, holistik, integratif, dan spasial. (. . . .)

Menteri PPN Hadiri Kick Off Program Rehabilitasi Terumbu Karang di Papua Barat

13 November 2020

<https://wartapembaruan.com/menteri-ppn-hadiri-kick-off-program-rehabilitasi-terumbu-karang-di-papua-barat/>

Jakarta- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa bertolak ke Papua Barat untuk melakukan sejumlah agenda kerja, salah satunya menghadiri Kick off Program Rehabilitasi dan Pengelolaan Terumbu Karang (COREMAP-CTI) yang diadakan di Kota Sorong, Papua Barat, pada Hari Jumat, 13 November 2020.

Agenda ini merupakan agenda lanjutan dalam aksi pelaksanaan rehabilitasi dan pengelolaan terumbu karang yang berkelanjutan, sebagai salah satu amanat dari Presiden Joko Widodo yang ingin membangun Indonesia sebagai Poros Maritim Dunia.

Dalam pidato pembukaan, Menteri Suharso menyampaikan bahwa acara ini masuk ke dalam tiga kerangka besar dalam desain pembangunan nasional. Kerangka yang pertama yakni kerangka komitmen global.(. . . .)

Menteri PPN Tinjau Fasilitas Dan Infrastruktur Di Desa Arborek, Raja Ampat, Papua Barat

14 November 2020

<https://wartapembaruan.com/menteri-ppn-bahas-persoalan-pendidikan-dengan-cendekiawan-papua/>

PAPUA- Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Bappenas Suharso Monoarfa mengunjungi Kampung Arborek dalam rangka kunjungan kerjanya ke Provinsi Papua Barat, Sabtu, 14 November 2020.

Dalam kunjungan ini Menteri didampingi oleh Ibu Nurhayati Monoarfa, Wakil Ketua Komisi V DPR RI, rombongan dari Kementerian PPN/Bappenas, Staf Khusus Presiden Billy Mambrasar yang merupakan salah satu putra bangsa berdarah Papua, serta beberapa pejabat pemerintah kabupaten Raja Ampat.

Raja Ampat menjadi salah satu 10 destinasi pariwisata prioritas yang akan dikembangkan pemerintah untuk membantu percepatan pemulihan ekonomi di Indonesia.

Pulau ini dikenal dengan pemandangan lautnya yang indah, tak terkecuali kampung Arborek ini. Kampung atau desa wisata Arborek terletak di Pulau Arborek, Kabupaten Raja Ampat, Papua Barat. (. . . .)

07. GALERI FOTO







Sekretariat ICCTF

Gedung Lippo Kuningan Lt.15
Jl. H.R. Rasuna Said Kav.B-12,
Jakarta 12940, Indonesia
E: secretariat@icctf.or.id
T: +62 (21) 8067 9386
F: +62 (21) 8067 9387

 www.icctf.or.id

 ICCTF_ID

 ICCTFofficial

 ICCTF Official

 Indonesia Climate Change Trust Fund